

Pelatihan Penyusunan Artikel Bagi Guru Agama Buddha Di Kabupaten Boyolali

Dwi Maryani Rispatiningsih¹, Sujiono Sujiono², Danang Try Purnomo³, Sudarto Sudarto⁴, Arina Afiyati shadikah⁵, Sugik Harto⁶

^{1,2,3,4,5,6}Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Raden Wijaya Wonogiri

Email: dwimaryani@radenwijaya.ac.id¹, sujiono@radenwijaya.ac.id²,

danangtrypurnomo@radenwijaya.ac.id³, dartosudarto13@gmail.co.id⁴,

arina.jurnal@gmail.com⁵, sugikharto@gmail.com⁶

Abstract

The purpose of community service carried out by STABN Raden Wijaya Wonogiri lecturers is to provide knowledge and training to Buddhist Education teachers in Boyolali. The method of community service activities carried out by lecturers of the Raden Wijaya Wonogiri State Buddhist College used material exposure and assistance to Buddhist teachers in Boyolali. The subjects of the assistance carried out were 20 Buddhist Education teachers. This community service was carried out for 8 months starting from March to October. Based on the training that the service team conducted for Buddhist Education Teachers in Boyolali, there were 7 scientific articles that have been compiled and are ready to be submitted to national accredited journals.

Keywords: *Teacher, Buddhism, article, workshop*

Abstrak

Tujuan pengabdian yang dilakukan oleh dosen STABN Raden Wijaya Wonogiri adalah untuk memberikan pengetahuan dan pelatihan kepada guru Pendidikan Agama Buddha di Boyolali. Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Raden Wijaya Wonogiri menggunakan pemaparan materi dan pendampingan kepada guru-guru Agama Buddha di Boyolali. Subjek dampingan yang dilakukan sebanyak 20 guru Pendidikan Agama Buddha. Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan selama 8 bulan mulai dari bulan Maret sampai Oktober. Berdasarkan pelatihan yang tim pengabdian lakukan kepada Guru Pendidikan Agama Buddha di Boyolali ada sebanyak 7 artikel ilmiah yang telah selesai di susun dan siap disubmit pada jurnal nasional terakreditasi.

Kata Kunci: *Guru, Agama Buddha, Artikel, Pelatihan*

Pendahuluan

Ketentuan umum UU No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa guru merupakan pengajar ahli yang mempunyai kewajiban mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada jalur pendidikan formal (Syarifatul Maf'ulah, 2022). Pendidikan formal yang ada di Indonesia meliputi Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, Pendidikan Menengah Pertama dan Pendidikan Menengah Atas. Pendidik yang Profesional diwajibkan untuk mempunyai pengetahuan yang

meliputi banyak aspek. Guru seharusnya tidak hanya mempunyai kompetensi di bidang pengajaran, akan tetapi dalam hal penulisan karya ilmiah juga merupakan kompetensi yang harus kuasai pula. Menyikapi kualitas profesionalisme guru, maka salah satu upaya yang mesti dilaksanakan oleh guru-guru dalam pengembangan keprofesian berkelanjutan adalah ikut ambil bagian dalam publikasi ilmiah baik dari hasil penelitian ilmiah maupun dari hasil gagasan ilmu bidang pendidikan formal (Mohammad Haekal, 2022). Pola pembinaan untuk mencapai guru yang profesional salah satunya melalui pelatihan dalam penulisan karya ilmiah. Pelatihan yang diberikan kepada para guru yang ada wajib untuk selalu ditingkatkan baik secara bersama-sama maupun berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan pendapat dari (Dea Mustika, Siti Quratul Ain, 2021) alasan yang mendasari guru dapat mengembangkan diri melalui kegiatan menulis karya ilmiah adalah dikarenakan kondisi guru yang selalu berinteraksi dengan ilmu pengetahuan, siswa, ataupun dunia pendidikan secara umum yang dapat dijadikan sebagai bahan tulisan.

Penulisan karya ilmiah merupakan sebuah pekerjaan yang tidak semudah mengajar di dalam kelas bagi beberapa guru. Hal inilah yang membuat salah satu kendala bagi seorang guru untuk kenaikan pangkat pagi yang berstatus PNS. Hal ini telah di jelaskan dalam PermenPANRB No. 16 Tahun 2009 di mana di dalamnya terdapat poin-poin tentang syarat dan kriteria guru khususnya pegawai negeri sipil dalam mengusulkan kenaikan pangkatnya (Wiyaka, Bagus Ardi Saputro, 2022). Salah satu indikator utama dalam menjadi guru yang profesional adalah guru memiliki kemampuan dalam menulis karya ilmiah. Publikasi ilmiah dan presentasi ilmiah ini merupakan salah satu bentuk pengembangan untuk profesionalisme guru (Meirizal Usra, Hartati, 2018).

Karya ilmiah yang guru miliki bisa digunakan dalam peningkatan karier maupun peningkatan *skill* dan intelektualitas. Dalam menuliskan sebuah karya ilmiah, tidak serta merta bisa menghasilkan sebuah karya yang sempurna. Sebuah karya ilmiah bisa dihasilkan oleh guru dengan kerja keras dan selalu melakukan latihan secara terus menerus. Oleh karena itu, proyeksi kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pelatihan penyusunan karya ilmiah kepada Guru Pendidikan Agama Buddha di Kabupaten Boyolali. Artikel yang disusun nantinya akan dipublikasikan pada jurnal. Diantara sekian banyak media cetak yang biasa dipakai dalam penyampaian artikel ilmiah, jurnal merupakan media yang acapkali dipakai (Arif Widagdo, 2018).

Menulis artikel ilmiah pada hakikatnya merupakan bagian dari aktivitas keilmuan secara keseluruhan, termasuk sebagai kompetensi yang seyogyanya dimiliki oleh akademisi, baik dosen maupun guru (Lilik Binti Mirnawati, 2022). Artikel ilmiah merupakan karya tulis ilmiah yang disusun berdasarkan hasil penelitian dan kemudian dipublikasikan dalam sebuah jurnal atau majalah ilmiah (Bahrul Ulum, Bustanol Arifin, 2020). Pelatihan penyusunan karya ilmiah bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi Guru Agama Buddha yang ada di Boyolali dalam pengembangan karya ilmiah yang berkualitas. Menulis artikel merupakan salah satu indikator kompetensi yang harus dimiliki seorang guru yaitu profesional (Agung Nugroho, 2023). Pelatihan ini juga dapat membantu meningkatkan kemampuan guru Pendidikan Agama Buddha dalam merumuskan masalah, merancang metode penelitian yang baik, dan menganalisis data secara efektif. Selain itu, pelatihan ini juga membantu

meningkatkan kemampuan guru dalam menyajikan karya ilmiah secara sistematis dan terstruktur. Kemahiran seorang guru dalam menyusun karya ilmiah sangat memberikan dampak yang sangat signifikan, baik pada diri sendiri maupun pada instansi dimana guru mengabdikan. Artikel ilmiah memiliki peran penting dalam dunia akademik, karena melalui artikel ini pengetahuan dan hasil penelitian dapat dikomunikasikan secara efektif kepada masyarakat ilmiah (Anita Ninasari, 2023). Harapannya semoga dengan kerja keras, kerja tuntas dan kerja ikhlasnya para Guru Pendidikan Agama Buddha di Kabupaten Boyolali bisa meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia.

Menjadi seorang guru yang profesional menurut buku pedoman Depdiknas diperlukan adanya sebuah pembinaan dan pengembangan pada profesi guru yang meliputi pembinaan kompetensi-kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional (Raihana, Najmi Hayati, 2023). Menjadi guru yang profesional tidaklah mudah, banyak sekali tantangan dan halangan berat yang akan dihadapi. Guru yang senior atau yang sudah tidak muda lagi menjadi kendala utama dalam menuliskan artikel, hal ini disebabkan karena guru tersebut masih sulit menggunakan teknologi seperti laptop. Dengan adanya kendala yang diutarakan oleh para guru, hal ini bukanlah sebuah kendala yang bisa dibenarkan dan dijadikan sebuah alasan untuk tidak mau mengembangkan dirinya menjadi guru yang profesional. Banyak cara yang bisa dilakukan kalau kendala utama dari guru adalah terkait ketidak *melek* akan penggunaan laptop. Salah satu cara yang bisa mengatasi kendala yang dihadapi oleh guru senior adalah dengan cara menggunakan jasa pengetikan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah tim pengabdikan lakukan, para guru Pendidikan Agama Buddha yang ada di Kabupaten Boyolali memerlukan adanya sebuah *workshop* ataupun pelatihan dalam penulisan artikel ilmiah. Dengan mengadakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berfokus kepada guru Pendidikan Agama Buddha di Kabupaten Boyolali diharapkan dapat menembus jurnal nasional terakreditasi dengan minimal sinta 5. Hal ini sejalan dengan hasil temuan dari (Sulistya Rini Pratiwi, 2021) sebanyak 89% peserta mengetahui dan memahami konsep dalam mengembangkan artikel/karya ilmiah menjadi naskah publikasi, mengetahui dan memahami pentingnya dalam pengembangan suatu karya ilmiah.

Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Dosen STAB Negeri Raden Wijaya Wonogiri Jawa Tengah memiliki tujuan di antaranya adalah memberikan pelatihan kepada umat Buddha yaitu para guru Pendidikan Agama Buddha di Kabupaten Boyolali penyusunan penulisan karya ilmiah. Mengingat hal tersebut, pengabdian kepada masyarakat harus selalu diarahkan pada fasilitas yang bermanfaat dapat secara langsung dirasakan oleh masyarakat itu sendiri. Tujuan selanjutnya yaitu: memperkenalkan STABN Raden Wijaya Wonogiri kepada masyarakat dan memberikan pengetahuan kepada guru dalam penyusunan karya ilmiah.

Metode Pengabdian

Metode kegiatan yang dianggap tepat untuk menyelesaikan permasalahan yang ada pada guru-guru Pendidikan Agama Buddha di Boyolali yaitu dengan memberikan pelatihan tentang penulisan artikel ilmiah. Pelatihan adalah proses memberikan bantuan bagi para pekerja untuk menguasai keterampilan khusus atau

membantu untuk memperbaiki kekurangannya dalam melaksanakan pekerjaan (Syamsidah; Ratnawati dkk, 2022). Subjek dampingan Pengabdian pada Masyarakat ini adalah guru-guru yang di Kabupaten Boyolali sebanyak 20 orang. Pelatihan artikel ilmiah dilangsungkan dalam dua kegiatan dikarenakan, melihat banyaknya materi yang harus didalami dan dipahami oleh guru.

Pada kegiatan yang pertama adalah penyajian materi berkenaan dengan komponen-komponen yang ada di dalam penulisan artikel ilmiah diantaranya pemahaman tentang pendahuluan, kajian teori dan metodologi penelitian, hasil dan pembahasan, simpulan, abstrak serta referensi secara mendelay. Kegiatan kedua adalah pendampingan pada penulisan artikel ilmiah dan evaluasi pelaksanaan kegiatan.

Hasil dan Pembahasan

Kerangka pemecahan masalah yang bersifat operasional dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang ditujukan untuk guru di Kabupaten Boyolali dengan topik pelatihan penulisan artikel ilmiah adalah sebagai berikut:

1. Memberikan materi terkait dengan pemahaman penulisan pada latar belakang ataupun pendahuluan;
2. Memberikan materi terkait menyusun kajian teori yang dicantumkan dalam penulisan artikel ilmiah;
3. Memberikan materi tentang metode penelitian yang digunakan dalam artikel ilmiah; dan
4. Pendampingan penulisan artikel ilmiah secara utuh.

Dalam proses pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, tentu tidak akan pernah lepas dari suatu hambatan. Hambatan yang tim pengabdian hadapi adalah kurangnya pengetahuan dari peserta pelatihan dalam hal menulis karya ilmiah. Jika dijabarkan secara rinci, beberapa kekurangan tersebut adalah peserta kesulitan untuk menentukan tema penelitian, menentukan judul dan memilih metode penelitian yang tepat dalam menyusun karya ilmiah. Namun, hal ini tidak mutlak menghambat kegiatan dari tim pengabdian, karena pada saat itu juga tim pengabdian memberikan penjelasan terkait apa yang mereka keluhkan serta melakukan pendampingan secara khusus kepada peserta pelatihan tersebut.

Masalah berikutnya yang tim temukan dilapangan adalah kurangnya pemahaman mengenai penggunaan tanda baca yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia. Tentu dalam hal ini, tim melakukan sosialisasi penggunaan tanda baca yang baik dan benar, serta melakukan evaluasi terhadap karya ilmiah yang sudah dibuat. Koreksi dan catatan khusus selalu tim berikan kepada peserta pelatihan yang mengalami kendala serta komunikasi secara langsung maupun tidak langsung selalu tim pengabdian fasilitasi agar kemampuan menulis karya ilmiah peserta pelatihan semakin bisa ditingkatkan Kembali.

Masalah terakhir yang tim temui pada saat pendampingan peserta pelatihan ini adalah mengenai minimnya informasi dari peserta pelatihan mengenai tata cara yang benar dalam menerbitkan karya ilmiah pada jurnal penelitian yang ada. Tentu, proses penerbitan karya ilmiah mengikuti pedoman jurnal penelitian yang akan dituju. Dalam hal ini, tim melakukan pendampingan kepada peserta, mulai dari penyuntingan naskah, memilih jurnal penelitian yang terverifikasi serta memberikan tips cepat agar karya ilmiah yang akan diunggah bisa dengan mudah

diterima oleh pengelola jurnal penelitian. Tentu hal ini tim pengabdian sudah memiliki pengalaman akademis dalam hal penerbitan karya ilmiah. Berdasarkan pengalaman inilah, tim pengabdian mampu mendampingi peserta pelatihan dari awal hingga akhir pelatihan sehingga mampu meningkatkan kemampuan peserta dalam penyusunan karya ilmiah.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan Pertama



Gambar 2. Sambutan Wakil Kepala SMAN 1 Ampel

Perpindahan tempat pelatihan dikarenakan adanya penambahan peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian ini sehingga membutuhkan tempat yang cukup luas untuk pelaksanaannya. Kegiatan selanjutnya adalah sambutan ketua tim pengabdian yang disampaikan oleh Dr. Sujiono, M.Pd.



Gambar 3. Sambutan Ketua Tim Pengabdian

Acara kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu pendampingan bagi para peserta baru maupun para peserta yang sedang dalam proses menyusun artikel. Masing-masing tim pengabdian melakukan pendampingan kepada guru yang mengikuti pelatihan. Bagi guru yang sudah menyelesaikan artikel, maka diadakan

review oleh tim pengabdian. Selain itu, terdapat kegiatan diskusi dan tanya jawab yang dilakukan dalam kegiatan ini.



Gambar 4. Kegiatan Pelatihan Ke-2

Pada akhir kegiatan pelatihan ke-2 ini, disampaikan pula informasi tentang jurnal-jurnal yang dapat digunakan untuk publikasi hasil penelitian para guru. Sekitar dua bulan setelah pelatihan ke-2, tim pengabdian kembali melaksanakan sesi pelatihan ke-3. Selang waktu pelaksanaan dari pelatihan ke-2 menuju pelatihan ke-3 cukup lama karena tim pengabdian memberikan kesempatan bagi para guru untuk menyelesaikan artikel. Hal ini dikarenakan pada pelatihan ke-3, para subjek dampingan diarahkan untuk menghasilkan karya ilmiah berupa jurnal yang akan dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi dengan minimal akreditasi sinta 4. Pelatihan ke-3 diselenggarakan di tempat yang sama seperti pada pelatihan ke-2 yaitu di SMAN 1 Ampel. Pelatihan diawali dengan sambutan oleh ketua tim pengabdian, bapak kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh Ibu Dwi Maryani Rispatiningsih, M.Pd dan juga Bapak Danang Try Purnomo, M.Hum. Tim pengabdian memberikan pengarahan tentang bagaimana cara menyusun sebuah artikel jurnal sesuai dengan template jurnal yang dipilih. Selain itu, disampaikan pula cara mengirimkan artikel melalui OJS (*Open Journal System*).

Sesi diskusi dan tanya jawab juga dilakukan untuk memberikan kesempatan bagi para peserta pengabdian agar lebih memahami tatacara penyusunan artikel yang baik. Tim pengabdian mengidentifikasi karya masing-masing guru untuk mengetahui di jurnal mana artikel mereka harus dikirim. Setelah pemaparan materi selesai, kemudian masing-masing tim pengabdian melakukan pendampingan kepada para guru dalam menyusun artikel jurnal yang akan dipublikasikan. Berikut kegiatan yang dilaksanakan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada pelatihan ke-3:



Gambar 5. Kegiatan Pelatihan Ke-3

Tujuan dari program pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan kepada guru di Kabupaten Boyolali dalam menyusun artikel ilmiah. Kegiatan ini dikatakan berhasil apabila para guru berhasil memiliki luaran setelah selesainya program pelatihan ini. Analisis hasil kegiatan ini adalah proses yang dilalui untuk menghasilkan luaran produk yang berupa artikel ilmiah yang siap dipublikasikan. Hal ini dapat diketahui dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh tim dosen pengabdian di mana para guru berhasil menyelesaikan artikel ilmiah yang siap dipublikasikan di jurnal terkait. Para guru yang mengikuti kegiatan pelatihan sangat antusias dengan adanya bukti bahwa mereka berhasil memiliki *output* yang diharapkan oleh tim pengabdian pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini. Di samping itu, tim dosen pengabdian berhasil mengatasi hambatan-hambatan yang dilalui selama kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung karena adanya kerja sama yang baik dengan para peserta kegiatan sehingga seluruh hambatan bisa terselesaikan dengan baik. Hambatan yang dimaksud adalah kurangnya pengetahuan dari peserta pelatihan dalam hal menulis

karya ilmiah, kurangnya pemahaman mengenai penggunaan tanda baca yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia, serta mengenai minimnya informasi dari peserta pelatihan mengenai tata cara yang benar dalam menerbitkan karya ilmiah. Hambatan tersebut dapat dilalui dengan baik dengan adanya pendampingan dari tim dosen pengabdian dan juga keseriusan para peserta kegiatan sehingga mampu mengatasi masalah-masalah yang dihadapi.

Simpulan

Pengabdian kepada masyarakat yang telah tim dosen STABN Raden Wijaya Wonogiri lakukan kepada guru Pendidikan Agama Buddha di Kabupaten Boyolali berjalan dengan baik. Pengabdian kepada masyarakat di Boyolali dilaksanakan selama delapan bulan. Tim pengabdian memberikan pelatihan kepada guru Pendidikan Agama Buddha sebanyak tiga kali secara tatap muka. Disisi lain, tim pengabdian juga memberikan bimbingan kepada guru melalui virtual baik email, grup whatsapp maupun *google meet*. Setelah selesai melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, dari 20 subjek dampingan ada 7 artikel yang terkumpulkan dan siap untuk di *publish* di jurnal.

Daftar Pustaka

- Agung Nugroho, L.M. (2023) 'Pelatihan Menulis Artikel Ilmiah Bagi Guru Melalui Metode Think Pair Share', *Jurnal Qardhul Hasan; Media Pengabdian kepada Masyarakat*, 9(1).
- Anita Ninasari, S.O.M. dkk (2023) 'Pelatihan Penyusunan Artikel Ilmiah', *Community Development Journal*, 4(2).
- Arif Widagdo, S. (2018) 'Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru-Guru SD Di Kecamatan Kendal', *Abdimas Unwahas*, 3(3), pp. 25–29.
- Bahrul Ulum, Bustanol Arifin, I.A.A. (2020) 'Pelatihan Penyusunan Dan Publikasi Artikel Ilmiah Bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah', *Amal Ilmiah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1).
- Dea Mustika, Siti Quratul Ain, A.D.I. (2021) 'Pelatihan Penyusunan Artikel Ilmiah Bagi Guru Sekolah Dasar Di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru', *Rengganis Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), pp. 42–47.
- Lilik Binti Mirnawati, K.D.A. dkk (2022) 'Pelatihan dan Pendampingan Menulis Artikel Ilmiah Bagi Guru Sekolah Dasar Muhammadiyah di Kota Surabaya', *Humanism Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), pp. 202–212.
- Meirizal Usra, Hartati, D. (2018) 'Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru Sekolah Menengah Atas', in. PGSD UMS.
- Mohammad Haekal, I.F. dkk (2022) 'Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru di SMA Abdul Wahid Hasyim Tebuireng', *SEWAGATI, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), pp. 46–50.
- Raihana, Najmi Hayati, dkk (2023) 'Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Untuk Publikasi Bagi Guru PAUD di Kecamatan Tandun', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI)*, 3(1), pp. 31–37.

- Sulistya Rini Pratiwi, Y.T.N. dkk (2021) ‘Pelatihan Penulisan dan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru’, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari (JPMB)*, 1(4).
- Syamsidah; Ratnawati dkk (2022) ‘Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru’, *Jurnal Dedikasi*, 24(2).
- Syarifatul Maf’ulah (2022) ‘Pelatihan Penulisan Artikel Bagi Guru-Guru Matematika SMP Di Kabupaten Jombang’, *ABDIMAS GALUH*, 4(1), pp. 139–151.
- Wiyaka, Bagus Ardi Saputro, E.F.P. (2022) ‘Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dan Publikasi Jurnal Nasional Bagi Guru SMA di Kota Semarang’, *E-DIMAS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 13(1), pp. 192–200.

Pelatihan Penyusunan Artikel Bagi Guru Agama Buddha
Di Kabupaten Boyolali
**Dwi Maryani Rispatiningsih, Sujiono Sujiono, Danang Try Purnomo,
Sudarto Sudarto, Arina Afiyati shadikah, Sugik Harto**
